BAB IV

KESIMPULAN

Dari semua bahasan laporan kerja praktek yang telah praktikan selesaikan dapat disimpulkan bahwa dalam perancangan *layout company profile* PT. Mandala Inonesia Technology, praktikan menggunakan beberapa metode, dan pengetahuan yang selama ini telah dipelajari di bangku perkuliahan dalam rangka mempermudah, suatu pengerjaan. Dan praktikan menyimpulkan bahwa dunia kerja menuntut kedisiplinan tinggi, dan juga totalitas dalam bekerja, karena dengan totalitas bekerja maka hasil karya yang didapat akan optimal. Dalam proses pengerjaan *layout* ini, praktikan melihat referensi yang sudah ada, diantaranya :

- Data *company profile* PT. Mandala Indonesia Technology.
- Referensi gambar *layout company profile* yang sudah ada .
- Buku "*Layout* Dasar dan Penerapannya".
- *Colorlover. Color pallete. Elegant, modern, trusted colour.*
- Dan data-data lainnya.

Dari beberapa buku dan sumber data yang praktikan pelajari, praktikan juga dapat menyimpulkan bahwa, Desain Komunikasi Visual adalah suatu ilmu, yang merupakan cabang dari ilmu desain, yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bermanfaat, dan memiliki nilai seni, atau keindahan yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan, guna menyelesaikan masalah yang ada, juga dalam menyampaikan suatu informasi, melalui elemen-elemen visual (gambar), dan tipografi yang disusun sesuai dengan kaidah bahasa visual yang khas dan berdasarkan kepada ilmu tata rupa atau desain.

Berdasarkan pengalaman praktikan selama di dunia kerja, praktikan menyimpulkan bahwa suasana dunia kerja sangat jelas berbeda dengan suasana perkuliahan, jika didalam dunia kerja seorang desainer dituntut untuk tetap kreatif atau bahkan harus lebih kreatif karena ‘taruhannya’ bukan nilai bagus atau nilai jelek saja, melainkan juga karena desain yang dibuat adalah milik klien yang telah sedia membayar untuk desain yang dibuat. Jadi seharusnya seorang desainer tidak hanya memikirkan perasaan dan mempertahankan idealisme sendiri, tetapi seorang desainer yang baik haruslah menjadi seorang yang selalu belajar untuk menjadi yang terbaik, dan juga selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada klien, jika seorang desainer telah dapat bersikap seperti itu, maka desainer tersebut sudah dapat dikatakan sebagai seorang desainer yang profesional.

Selain itu seorang desainer komunikasi visual juga dituntut untuk bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dialami oleh klien dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, terutama permasalahan di bidang desain dan promosi, sesuai dengan fungsi seorang desainer komunikasi visual, yaitu sebagai individu yang berpikir kreatif dalam memecahkan berbagai masalah yang dialami klien, melalui karya desain yang dibuat dan memiliki tujuan tertentu, guna memenuhi kebutuhan klien tersebut.